

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat non eksperimental yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas biaya penggunaan antibiotik seftriakson dan sefotaksim pada pasien demam tifoid di RS PKU Aisyiyah Boyolali tahun 2018. Data diambil secara retrospektif melalui data rekam medik pasien demam tifoid serta catatan keuangan pasien demam tifoid yang menjalani rawat inap di RS PKU Aisyiyah boyolali tahun 2018. Perhitungan biaya ditinjau dari sisi rumah sakit terhadap biaya langsung (*direct cost*) selama rawat inap.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di RS PKU Aisyiyah boyolali di bagian rekam medik dan bagian administrasi bulan Januari tahun 2020.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah pasien anak penderita demam tidoid di instalasi rawat inap di RS PKU Aisyiyah Boyolali tahun 2018 sebanyak 103 pasien.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien anak demam tifoid pada usia 5-11 tahun rawat inap di RS PKU Aisyiyah Boyolali yang datanya tercatat dalam rekam medik serta memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan sampel pada penelitian ini secara purposive sampling yang masuk kedalam kriteria inklusi penelitian. Sampel yang diambil dihitung dengan menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

keterangan :

n : besar sampel

N : jumlah populasi

D :tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan 90%, sehingga presentase kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di toleransi yaitu 10% (0,1).

$$n = \frac{103}{1+103(0,1^2)}$$

$$n = \frac{103}{1+103(0,01)}$$

$$n = \frac{103}{1+1,04}$$

n =50 sampel

1. Kriteria Inklusi :

- a. Pasien BPJS kelas III anak usia 5-11 tahun yang menderita demam tifoid yang dirawat inap di RS PKU Aisyiyah Boyolali tahun 2018.
- b. Pasien demam tifoid yang menggunakan terapi injeksi antibiotik seftriakson atau sefotaksim.
- c. Pasien diagnosis demam tifoid berdasarkan hasil pemeriksaan uji widal atau uji tubex positif.

2. Kriteria eksklusi :

- a. Pasien dengan penyakit infeksi lain
- b. Pasien yang menggunakan antibiotik kombinasi
- c. Pasien pulang paksa
- d. Pasien meninggal saat pengobatan.

D. Definisi Operasional

1. Pasien demam tifoid adalah pasien BPJS kelas III anak usia 5-11 tahun yang didiagnosis terkena demam tifoid dan rawat inap RS PKU Aisyiyah Boyolali 2018.
2. Biaya medik langsung adalah rincian keseluruhan biaya selama perawatan di rumah sakit, meliputi: biaya antibiotik, biaya non antibiotik, biaya fasilitas selama perawatan, biaya laboratorium, biaya pelayanan dan biaya BHP.
3. Efektivitas terapi adalah lama rawat inap dan penurunan suhu tubuh normal dan stabil pada pasien demam tifoid di RS PKU Aisyiyah Boyolali.
4. ACER (*Average Cost-Effectiveness Ratio*) adalah berapa besar *cost effective ratio* terhadap penggunaan injeksi seftriakson dan sefotaksim pada demam tifoid. ACER diperoleh dari membandingkan total biaya per pasien dengan output atau efektivitas (penurunan suhu tubuh dan lama rawat inap masing-masing kelompok).
5. ICER adalah rasio perbedaan antara biaya dari dua obat dengan perbedaan efektivitas dari masing-masing obat.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diambil dari rekam medik pasien rawat inap RS PKU Aisyiyah boyolali. Data yang dicatat dalam lembar pengumpulan data meliputi: nomor rekam medik, identitas pasien (umur, jenis kelamin dan alamat), ruang rawat inap, diagnosis masuk rumah sakit (MRS) meliputi diagnosis, data laboratorium, tanggal MRS, tanggal keluar (KRS), status KRS, kondisi pada saat pasien keluar rumah sakit, serta data keuangan yang meliputi biaya obat selama perawatan demam tifoid, biaya tambahan, biaya habis pakai (BHP), biaya fasilitas selama perawatan, jasa pelayanan. Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah formulir pengambilan data yang dirancang sesuai kebutuhan penelitian, alat tulis untuk pencatatan serta alat hitung.

F. Pengolahan data

Pengolahan data terhadap data sekunder berupa rekam medik dan catatan perincian biaya yang diambil di RS PKU Aisyiyah Boyolali periode 2018 yang melalui tahap :

1. Pengetikan (Editing)

Memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan dari instalasi Rekam Medik dan bagian Administrasi RS PKU Aisyiyah boyolali. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. Tabulasi (Tabulating)

Pada tahap ini, menyusun data dalam bentuk tabel.

3. Memasukan data (Entry)

Data yang dianalisis biaya medik langsung dan efektivitas antibiotik seftriakson dan sefotaksim.

G. Analisis Data

Analisis dilakukan untuk mengetahui efektivitas biaya pengobatan demam tifoid menggunakan injeksi seftriakson yang dibandingkan dengan injeksi sefotaksim pada pasien rawat inap RS PKU Aisyiyah boyolali. Analisis yang dilakukan meliputi :

1. Analisis biaya total dari masing-masing alternatif pengobatan dengan cara menjumlahkan biaya-biaya obat, biaya fasilitas selama perawatan di rumah sakit, biaya laboratorium dan biaya jasa pemeriksaan.

2. Analisis efektivitas biaya dilakukan dengan menghitung nilai ACER dan ICER pada masing-masing kelompok terapi untuk mengetahui yang lebih cost effective.

$$ACER = \frac{\text{Rata - rata tiap jenis intervensi (Rp)}}{\text{Efektivitas}}$$

$$ICER = \frac{\text{Biaya intervensi obat A} - \text{Biaya intervensi obat B}}{\text{Efektivitas biaya obat A} - \text{Efektivitas biaya obat B}}$$